

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja *hard skill* yang harus dikuasai oleh manajer catering meliputi keterampilan teknis dengan aspek perencanaan, pengorganisasian, penyusunan dan pengawasan. Dari keempat aspek ini perencanaan yang sangat dibutuhkan manajer catering karena memperoleh nilai tertinggi dari responden dan aspek penyusunan memperoleh nilai yang terendah dari responden. Kesiapan kerja *soft skill* yang harus dikuasai oleh manajer catering meliputi keterampilan kemanusiaan dengan aspek kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama, serta keterampilan konseptual dengan aspek kecakapan berpikir. Pada komponen ini, kecakapan berpikir sangat dibutuhkan manajer catering menurut industri karena memperoleh nilai tertinggi dari responden.
2. Persepsi *stakeholders* terhadap kesiapan kerja *hard skill* yang dibutuhkan sebagai manajer catering di Kodya Yogyakarta dengan indikator keterampilan teknis untuk aspek perencanaan termasuk kategori sangat dibutuhkan bagi kesiapan kerja manajer catering; untuk aspek pengorganisasian termasuk kategori sangat dibutuhkan bagi kesiapan kerja manajer catering; untuk aspek pengawasan termasuk

kategori dibutuhkan bagi kesiapan kerja sebagai manajer catering, dan untuk aspek penyusunan termasuk kategori dibutuhkan bagi kesiapan kerja sebagai manajer catering. Persepsi *stakeholders* terhadap kesiapan kerja *soft skill* yang dibutuhkan sebagai manajer catering di Kodya Yogyakarta dengan indikator keterampilan konseptual untuk aspek kecakapan berpikir termasuk kategori sangat dibutuhkan bagi kesiapan kerja manajer catering. Sedangkan indikator keterampilan kemanusiaan untuk aspek kecakapan bekerjasama termasuk kategori sangat dibutuhkan bagi kesiapan kerja manajer catering dan untuk aspek kecakapan berkomunikasi termasuk kategori sangat dibutuhkan bagi kesiapan kerja manajer catering.

B. Saran

Setelah melakukan analisis yang menghasilkan simpulan seperti yang dipaparkan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai calon tenaga kerja sebaiknya lebih mencermati hal-hal yang dibutuhkan dunia industri dan tuntutan kinerja yang harus dikuasai, sehingga kesiapan kerja yang diperlukan dapat dikuasai dengan baik dan maksimal.
2. Lembaga Pendidikan Teknik Kejuruan (LPTK), sebagai lembaga yang mempersiapkan calon manajer, hendaknya melakukan evaluasi isi kurikulum dalam aspek penyusunan personalia (*staffing*) dan

mempertahankan kompetensi mahasiswa dalam aspek perencanaan pada mata kuliah Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan.

3. LPTK sebagai lembaga yang mempersiapkan calon manajer katering hendaknya melakukan upaya *link and match* antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja sejalan dengan tuntutan pasar tenaga kerja.
4. Pihak LPTK sebaiknya membangun kerjasama secara terus menerus dengan pihak industri katering agar memudahkan bagi kedua pihak dalam perekrutan tenaga kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Sampel penelitian masih perlu ditinjau kembali supaya bisa di generalisasi.
2. Perlu dikembangkan instrumen yang mengungkap keterampilan manajer katering dengan mempertimbangkan pengalaman dan pendidikan.
3. Aspek *hard skill* dan *soft skill* perlu dipertegas dalam kaitan pengembangan keterampilan manajer katering.
4. Wawancara untuk mengetahui lebih dalam tentang industri katering perlu dilakukan secara mendalam.